



**Professional, Global,
Entrepreneurship**



RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON

**2019
2023**



www.umbuton.ac.id



**KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON
NOMOR: B/86/UMB.R/SK/PK.01.06/2019**

**TENTANG
RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON
TAHUN AKADEMIK 2019-2023**

Bismillahirrahmanirrahim

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON,

- Menimbang : a. bahwa untuk pelaksanaan Rencana Induk Pengembangan Universitas Muhammadiyah Buton tahun 2019-2023 diperlukan penjabaran yang lebih strategis dengan indikator capaian yang jelas dan terukur.
b. untuk keperluan sebagaimana butir a, perlu disusun Rencana Strategis yang disesuaikan dengan perkembangan dan peraturan yang berlaku yang di tetapkan dengan Surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Nasional;
2. Surat Keputusan Mendiknas Nomor 81/D/O/2001,
3. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/2012, tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
4. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 178/KET/I.3/D/2012, tentang Penjabaran Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah;
5. Surat Keputusan Majelis DIKTILITBANG Nomor 0217/KEP/I.3/D/2019 tanggal 27 November 2019 tentang Rencana Induk Pengembangan UM. Buton 2019 – 2036;
6. Statuta Universitas Muhammadiyah Buton Tahun 2019;
7. Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 310/Kep/I.0/D/2018, tentang Penetapan Rektor Universitas Muhammadiyah Buton Masa Jabatan 2018-2022 ;
- Memperhatikan : Hasil Rapat Senat tanggal 12 Desember 2019 tentang Penetapan Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Buton

MEMUTUSKAN

- Metetapkan :
- KESATU : Menyatakan berlakunya Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Buton Tahun 2019-2023;
- KEDUA : Dengan berlakunya Surat Keputusan ini maka Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Buton sebelumnya dinyatakan tidak berlaku lagi;
- KETIGA : Menugaskan kepada seluruh pejabat struktural di lingkup Universitas untuk mensosialisasikan dan melaksanakan Rencana Strategis ini di lingkup kerja masing-masing;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan di dalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Baubau
Pada tanggal : 26 Jumadil Akhir 1441H.
14 Desember 2019M.

Rektor



Dr. Wa Ode Al Zartiani, S.P., M.M
NIDN. 0907117404

Tembusan Yth,

1. Ketua Majelis Dikti PP Muhammadiyah, di Yogyakarta
2. Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sultr, di Kendari
3. Ketua BPH UM. Buton, di Baubau
4. Wakil Rektor Lingkup UM Buton, di Baubau
5. Dekan Lingkup UM Buton, di Baubau;
6. Kepala Biro Lingkup UM Buton, di Baubau;
7. Arsip

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil alamin, segala puja dan puji hanya untuk Allah Tuhan Seru Sekalian Alam, yang telah melimpahkan rahmat-Nya dalam berbagai bentuk sehingga kami berhasil menyelesaikan tugas menyusun Rencana Strategis (Renstra) Universitas Muhammadiyah Buton tahun 2019-2023. Renstra ini selesai disusun melalui rapat dan kegiatan mandiri. Rapat terdiri atas dua jenis: (1) serangkaian rapat lengkap semua anggota Tim untuk menyimak dan mengkritisi presentasi setiap bab, dan (2) serangkaian rapat Tim Perumus untuk saling memberi saran perbaikan. Berdasarkan masukan yang diperoleh dalam rapat, naskah terkait diperbaiki secara mandiri. Proses penulisan demikian dirancang untuk menjamin keterlibatan dan rasa memiliki seluruh anggota Tim Penyusun dan sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Buton. Dari semua ini telah dihasilkan dokumen siap disajikan kepada pemangku kepentingan internal Universitas Muhammadiyah Buton, utamanya pimpinan Universitas sampai ke tingkat unit kerja, untuk memperoleh tanggapan kritis.

Tanpa kerja sama yang baik dari semua pihak, niscaya Renstra Universitas Muhammadiyah Buton ini akan dapat terwujud seperti yang ada sekarang ini. Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua anggota Tim Penyusun atas kerjasama dan dedikasinya untuk penyelesaian tugas menyusun dokumen penting ini. Semoga dokumen ini menjadi sarana untuk menyusun perencanaan terpadu selama 5 tahun mendatang dan semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala memberikan kekuatan kepada kita sehingga program yang telah kita tuangkan dalam Renstra ini mampu kita tunaikan dengan sebaik-baiknya.

Nasrun Minallah wa Fatun Qarib

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Baubau, Desember 2019

Rektor,



Dr. Wa Ode Al Zarliani, S.P., M.M.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Surat Keputusan Senat UM Buton	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Grafik	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II PROFIL UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON	4
A. Sejarah Singkat	4
B. Nilai Dasar	9
C. Visi.....	10
D. Misi.....	10
E. Tujuan.....	11
BAB III ANALISIS SITUASI DAN ISU STRATEGIS	12
A. Analisis Situasi	12
B. Analisis Posisi Organisasi	15
C. Isu Strategis.....	19
BAB IV TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN	21
BAB V PENUTUP	26

Lampiran. Tabel Indikator Kinerja Utama & Indikator Kinerja Tambahan

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tahapan Renstra UM Buton.....	24
Gambar 2. Pemetaan Proses Bisnis UM Buton	25

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Peringkat Akreditasi Program Studi UM Buton	7
Tabel 2. Analisis Faktor Internal	15
Tabel 3. Analisis Faktor Eksternal	17

DAFTAR GRAFIK

Garfik 1. Sebaran Mahasiswa UM Buton menurut Program Studi 3 Tahun terakhir	8
Grafik 2. Posisi SWOT UM Buton.....	18

BAB I

PENDAHULUAN

Rencana Strategis (Renstra) ini merupakan rencana pengembangan Universitas Muhammadiyah Buton (UM Buton) untuk periode 2019 -2023. Renstra merupakan kerangka acuan dalam penyelenggaraan Caturdarma Perguruan Tinggi yang memuat arahan dan capaian serta tolok ukur keberhasilan yang berazaskan kepada kebenaran ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebijakan, tanggung jawab, kebhinekaan, dan keterjangkauan. Walau Renstra bersifat umum, namun menjadi dasar pijakan dalam penyusunan rencana-rencana operasional, rencana strategis pada tingkat fakultas, program studi, lembaga, biro, Unit Pelaksana Teknis (UPT) dan unit satuan pelaksana akademik di lingkungan Universitas Muhammadiyah Buton. Rencana Strategis ini disusun berdasarkan Rencana Induk Pengembangan UM Buton untuk mewujudkan Visi, Misi universitas yang merupakan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dalam 5 (lima) tahun ke depan dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan yang sedang dan akan berlangsung. Berdasarkan visi-misi tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai. Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, selanjutnya dirumuskan skenario untuk mencapainya. Skenario yang dimaksud meliputi strategi dan program pengembangan yang perlu ditempuh, beserta indikator-indikator keberhasilannya. Renstra tersebut dinyatakan bahwa pada tahun 2023, UM Buton telah mampu mencapai peningkatan kolaborasi, daya saing kompetitif, dan daya saing komparatif serta unggul di wilayah Sulawesi Tenggara, dalam kegiatan Caturdarma (bidang pendidikan dan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta Al-Islam dan Kemuhammadiyahan). Keberhasilan mencapai idaman-idaman perlu diukur dan pengukurannya diwujudkan dalam bentuk sasaran strategi.

Era kompetisi Pendidikan Tinggi baik Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Perguruan Tinggi Swasta (PTS), Perguruan Tinggi Muhammadiyah - \$ L V \setminus L \setminus D K (PTMA) maupun Perguruan Tinggi Asing (PTA) semakin ketat dan tajam serta melampaui batas geografis. Perguruan Tinggi yang tidak mampu bersaing secara

terbuka akan tumbang terseleksi oleh keadaan. Oleh karena itu, jika suatu perguruan tinggi ingin tetap *survive* maka harus mampu menyusun perencanaan strategis yang dapat menjawab permasalahan dan menghadapi tantangan global sekaligus mampu memenuhi kebutuhan pasar. Titik berat Renstra pengembangan universitas ini adalah aspek-aspek strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan universitas. Aspek-aspek strategis yang dimaksud meliputi peningkatan tata kelola sistem pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta mencapai tingkat efektifitas dan efisiensi organisasi, rancangan kampus Islami sebagai lingkungan kampus kondusif Islami serta peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia dengan tujuan akhir unggul di Sulawesi Tenggara.

Renstra ini bukanlah merupakan pedoman yang statis, melainkan dinamis. Artinya, rencana tersebut dapat ditinjau ulang secara periodik, setiap setahun sekali. Peninjauan rencana juga dapat dilakukan sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan universitas. Namun demikian, Renstra ini tidak berarti sekedar sebuah dokumen, apalagi sekadar untuk memenuhi kepentingan praktis atau semacam kelengkapan administratif untuk akreditasi. Rencana Strategis ini disusun berdasarkan kesadaran, kehendak, dan kebutuhan bersama untuk dijadikan sebuah pedoman bagi penyelenggaraan dan pengembangan universitas, agar setiap keputusan yang diambil dan setiap langkah yang ditempuh oleh setiap elemen pada setiap level merupakan bagian dari upaya untuk menuju tujuan bersama yang sudah ditetapkan. Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan universitas, Renstra ini harus menjadi komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara universitas. Oleh karena itu, dokumen ini perlu disahkan oleh Senat Universitas yang merupakan representasi dari unsur-unsur penyelenggaraan universitas.

Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan universitas, Restra ini perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih operasional. Dokumen perencanaan operasional yang dimaksud adalah Rencana Strategis ditingkat unit, Rencana Tindakan (*Action Plan*) per bidang, dan berbagai peraturan penyelenggaraan universitas.

Menghadapi kondisi tersebut, UM Buton sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan tinggi dituntut mengikuti perubahan. Salah satu upaya untuk mengikuti perubahan tersebut, pada tahun 2019 telah dirumuskan Rencana Induk Pengembangan (RIP) periode tahun 2019-2038, dengan menetapkan empat tahap pengembangan (*Grand Strategy*) yaitu:

Periode 2019-2023: Tahap Peningkatan Akses dan sumberdaya manusia

Periode 2024-2028: Tahap peningkatan kualitas caturdarma

Periode 2029-2033: Tahap Pusat Unggulan Indonesia

Periode 2034-2038: Tahap Pusat Unggulan Dunia

Penetapan tahap pengembangan ini mengacu pada evaluasi kinerja dalam pencapaian Renstra 2019-2023 dan menyikapi perkembangan situasi pendidikan tinggi periode 5 tahun yang akan datang. Tingkat keberhasilan kinerja pada tahap pengembangan periode 2019-2023 tercermin pada situasi dan kondisi yang diuraikan pada Renstra ini akan menjadi tolok ukur pencapaian dan acuan perencanaan antisipatif dalam upaya terwujudnya visi Universitas Muhammadiyah Buton.

BAB II

PROFIL UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON

A. Sejarah Singkat

Suatu konsekuensi logis atas implementasi Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 adalah keharusan adanya perhatian khusus dalam perspektif otonomi daerah adalah Pemihakan dan pemberdayaan anggota masyarakat melalui sektor pendidikan, termasuk pendidikan tinggi. Pemihakan dan perhatian ini dimaksudkan terutama karena daerah ini memiliki sumber daya manusia (SDM) yang secara kuantitatif dan kualitatif memiliki kemampuan dan kemauan keras untuk mengelola berbagai aspek dari elemen manajemen pembangunan daerah dan potensi sumber daya alam (SDA) untuk memacu pertumbuhan ekonomi daerah secara mandiri. Berdasar dari eksistensi dan kiprah Muhammadiyah di daerah ini serta kondisi obyektif perkembangan Kabupaten Buton saat itu baik yang terkait dengan data riil tentang pertumbuhan kelembagaan jumlah SMU/MA/SMK, maupun pertumbuhan jumlah lulusan setiap tahun dan upaya untuk mengambil peran serta dalam pemberdayaan sumber daya manusia (SDM) pada level perguruan tinggi, maka pendirian dan pengembangan suatu universitas menjadi sangat esensial dan mendesak, khususnya pada disiplin ilmu tertentu berdasarkan hasil kajian dan observasi kontekstual, baik berdasarkan kecenderungan pengembangan wilayah maupun daya dukung SDA dan SDM yang tersedia.

Berkenaan dengan itu, para Tokoh Muhammadiyah Daerah Kabupaten Buton, setelah mencermati kondisi tersebut di atas merasa tergugah dan terpanggil untuk mengkaji pendirian Perguruan Tinggi. *Alhamdulillah* berkat rahmat Allah SWT dan sadar akan tanggungjawab untuk menyukseskan pembangunan nasional melalui sektor pendidikan, maka Badan Pendiri Universitas Islam Buton pada tahun 1999 membentuk Perguruan Tinggi yang bernama Universitas Islam Buton (UNISBU).

Pada tahun yang sama tepatnya tanggal 3 Desember 1999 diadakan rapat koordinasi Badan Pendiri UNISBU yang kemudian disepakati bahwa UNISBU berubah menjadi amal usaha milik Muhammadiyah dengan nama Universitas Muhammadiyah Buton. Pada tanggal 17 Februari 2000 Pimpinan Daerah Muhammadiyah Buton membentuk dan menetapkan Badan Pemrakarsa Pendirian Universitas Muhammadiyah Buton yang bertugas untuk

merencanakan, menyiapkan dan menyusun segala hal yang berkaitan dengan legalitas berdirinya Universitas Muhammadiyah Buton.

Setelah melalui perjuangan yang panjang akhirnya Menteri Pendidikan Nasional RI mengeluarkan Surat Keputusan No. 81/D/O/2001 Tentang Izin Operasional Universitas Muhammadiyah Buton, bersamaan dengan Surat Izin Operasional itu juga terdaftar 3 Program Studi di FKIP yaitu Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (D2), Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1), dan Program Studi Bimbingan dan Konseling (S1) serta memberikan kesempatan selama satu tahun kepada Universitas Muhammadiyah Buton untuk mengusulkan program studi lainnya.

Sejarah berdirinya program studi pada Universitas Muhammadiyah Buton sebagai berikut :

1. Tahun 2001 dengan izin operasional SK Menteri Pendidikan Nasional Nomor 81/D/O/2001 Tanggal 10 Juli 2001 Tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Program-Program Studi dan Pendirian Universitas Muhammadiyah Buton yang Diselenggarakan Oleh BPH Universitas Muhammadiyah di Buton.
 - Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1)
 - Program Studi Bimbingan dan Konseling(S1)
 - Program Studi PGSD Diploma II yang ditingkatkan menjadi PGSD S1 dengan SK Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 114/D/O/2010 tanggal 6 Agustus 2010 tentang Pemberian Izin Penyelenggaraan Program Studi PGSD (S1) Peningkatan dari Program Studi PGSD (DII) pada Universitas Muhammadiyah Buton.
2. Tahun 2003 dengan izin operasional SK Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Nomor Di.II/565/2003 tanggal 30 Desember 2003 Tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Program Studi *Ahwal Al-Syakhsiyah* Program Sarjana Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton.
 - Program Studi Pendidikan Agama Islam (S1)
 - Program Studi *Ahwal Al-Syakhsiyah* (S1).

3. Tahun 2004 dengan Izin operasional SK Koordinator Kopertais Wilayah VIII Nomor 003 Tahun 2004 tanggal 6 Mei 2004 tentang Izin Penyelenggaraan Program Diploma II Pendidikan Guru Sekolah Dasar Islam/Madrasah Ibtidaiyah (PGSDI/MI) dan Pendidikan Guru Pendidikan Agama Islam (PGPAI) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton. Program Studi PGSDI/MI DII dan PGPAI ditutup pada tahun 2006.
4. Tahun 2006 dengan izin operasional Surat Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 3962/D/T/2006 tanggal 19 Oktober 2006 Perihal Ijin Penyelenggaraan Program-Program Studi baru pada Universitas Muhammadiyah Buton.
 - Program Studi Ilmu Pemerintahan (S1)
 - Program Studi Teknik Sipil (S1)
 - Program Studi Ilmu Hukum (S1)
 - Program Studi Akuntansi (S1)
 - Program Studi Pertanian Peminatan Sosek Pertanian (S1). Berubah menjadi Program Studi Agroteknologi (SK Kopertis Wil. IX Sulawesi No. 1418/D/T/K-IX/2009) kemudian berubah lagi menjadi Program Studi Agribisnis (SK Kopertis Wil. IX Sulawesi No. 2127/009/KL/2009).
5. Tahun 2015 dengan izin operasional SK Menteri Ristekdikti RI Nomor 60/M/Kp/III/2015 Tentang Pembukaan Program Studi S1 Pendidikan Biologi pada Universitas Muhammadiyah Buton.
6. Tahun 2016 dengan izin operasional SK Menteri Ristekdikti RI Nomor 259/KPT/I/2016 tanggal 29 Agustus 2016 Tentang Pembukaan Program Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini pada Universitas Muhammadiyah Buton.
7. Tahun 2017 dengan izin operasional SK Menteri Ristekdikti RI Nomor 552/KPT/I/2017 tanggal 2 Oktober 2017 Tentang Izin Pembukaan Program Studi S1 Ilmu Komunikasi pada Universitas Muhammadiyah Buton.

8. Tahun 2018 dengan izin operasional SK Menteri Ristekdikti RI Nomor 426/KPT/I/2018 tanggal 9 Mei 2018 Tentang Izin Pembukaan Program Studi S1 Manajemen pada Universitas Muhammadiyah Buton.
9. Tahun 2019 dengan izin operasional SK Menteri Ristekdikti RI Nomor 539/KPT/I/2019 tanggal 11 Juli 2019 Tentang Izin Pembukaan Program Studi S1 Pengelolaan Sumberdaya Perairan pada Universitas Muhammadiyah Buton.

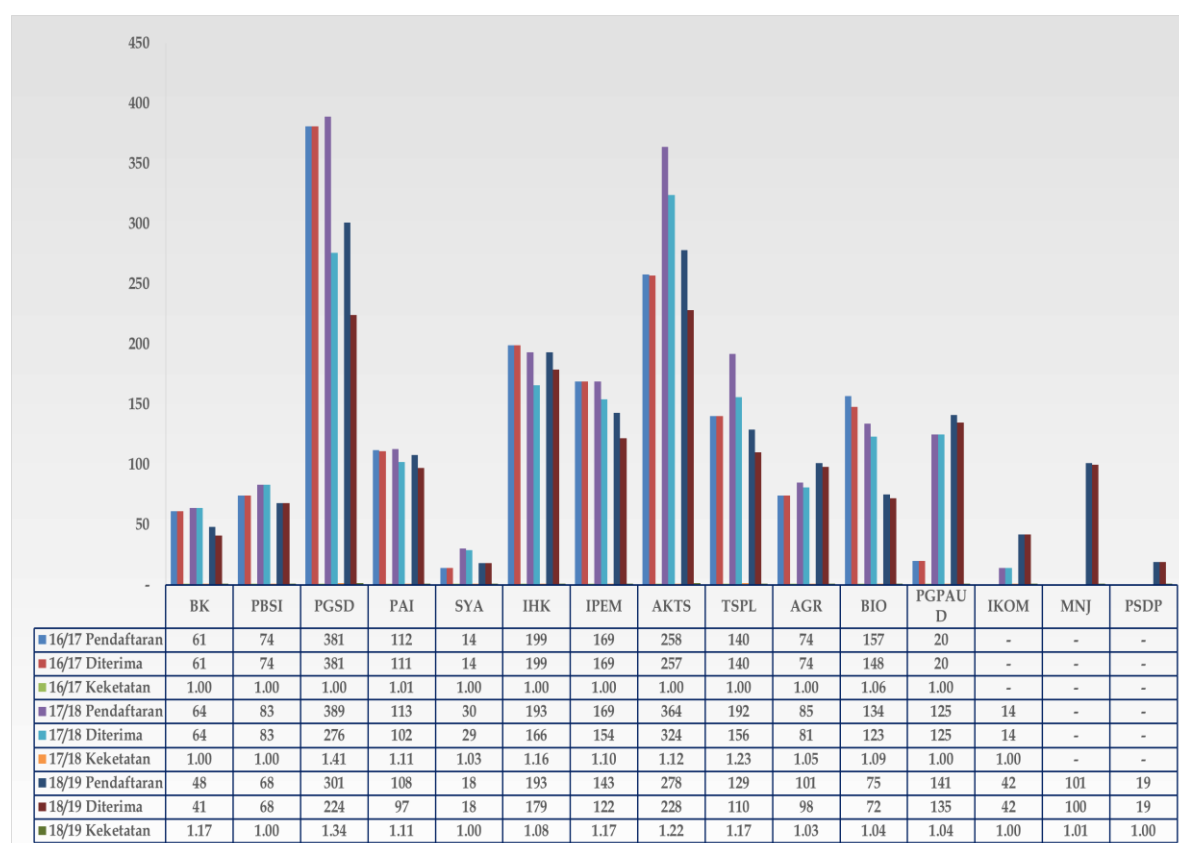
Tabel 1. Peringkat Akreditasi Program Studi UM Buton

No	Program Studi	Peringkat Akreditasi	SK Akreditasi	Masa Berlaku Akreditasi
1.	Bimbingan dan Konseling	B	478/SK/BAN-PT/ Akred /S/XII/2014	21/12/2019
2.	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia	B	4619/SK/BAN-PT/ Akred/ S/XII/2017	05/12/2022
3.	PGSD	C	1346/SK/BAN-PT/ Ak-XVI /S/V/2018	21/05/2023
4.	Pendidikan Agama Islam	B	1151/SK/BAN-PT/ Akred/ S/XI/2015	14/11/2020
5.	Ahwal Asyaksyah	B	0241/SK/BAN-PT/ Akred/ S/I/2017	10/1/2022
6.	Ilmu Hukum	B	1262/SK/BAN-PT/ Akred/ S/XII/2015	29/12/2020
7.	Ilmu Pemerintahan	B	2890/SK/BAN-PT/ Akred/ S/XII/2016	01/12/2021
8.	Akuntansi	C	2966/SK/BAN-PT/ Akred/ S/XII/2016	01/12/2021
9.	Teknik Sipil	C	3262/SK/BAN-PT/ Akred/ S/XII/2016	27/12/2021
10.	Agribisnis	B	1152/SK/BAN-PT/ Akred/ S/IV/2017	18/04/2022
11.	Pendidikan Biologi	C	5000/SK/BAN-PT/ Akred/ S/X/2017	27/12/2022
12.	PG- PAUD	Terakreditasi Minimal	SK Kemenristek Dikti No. 259/KPT/I/2016 Tanggal 29 Agustus 2016	-
13.	Ilmu Komunikasi	Terakreditasi Minimal	SK Kemenristek Dikti No. 252/KPT/I/2017 Tanggal 20 Oktober 2017	-
14.	Manajemen	Terakreditasi Minimal	SK Kemenristek Dikti No. 426/KPT/I/2018 Tanggal 09 Mei 2018	-
15.	Pengelolaan Sumber Daya Perairan	Terakreditasi Minimal	SK Kemenristek Dikti No. 539/KPT/I/2019 Tanggal 11 Juli 2019	-

Sedangkan pencapaian Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi yang dicapai oleh Universitas Muhammadiyah Buton terakreditasi C dengan Surat Keputusan BAN PT Nomor 4062/SK/BAN-PT/Akred/PT/X/2017.

Pada pertengahan tahun 2019 Universitas Muhammadiyah Buton telah memiliki 7 Fakultas dengan 15 Program Studi yang keseluruhannya merupakan program Sarjana serta mahasiswa aktif sebanyak 5.542 mahasiswa.

Untuk sebaran mahasiswa tiap program studi (*student body*) pada tiga tahun terakhir disajikan pada grafik berikut:



Grafik 1. Sebaran Mahasiswa UM Buton menurut Program Studi 3 Tahun terakhir (*Sumber: BAAK UM Buton, 2019*)

Data menunjukkan bahwa dalam tiga tahun terakhir, sebaran mahasiswa UM Buton terbanyak adalah pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) sebanyak 1.102 Mahasiswa, sedangkan jumlah mahasiswa terendah adalah pada Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Perairan (PSDP) dengan jumlah sebanyak 19 Orang. Hal ini disebabkan karena program studi PSDP adalah program studi baru yang mulai berlaku ijin operasionalnya pada Juni 2019.

Sejarah kepemimpinan di Universitas Muhammadiyah Buton, dalam perjalanannya telah mengalami 4 masa kepemimpinan Rektor yaitu :

1. Drs. H. Andi Muh. Syahir Baso, S.H., M.H., Rektor Universitas Muhammadiyah Buton Periode 2000-2008.
2. Dr. H. Syarifuddin Bone, Drs., S.H., M.Si., M.H., Rektor Universitas Muhammadiyah Buton Periode 2008-2014.
3. Dr. Suriadi, S.P., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Buton Periode 2014 - 2018.
4. Dr. Wa Ode Al Zarliani, S.P., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Buton Periode 2018 - 2022.

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Universitas Muhammadiyah Buton didirikan dengan tujuan menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat beriman dan bertakwa terhadap Allah SWT, berakhlak mulia, percaya pada diri sendiri, memiliki kemampuan akademik dan/atau menciptakan teori-teori baru di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mengupayakan pemanfaatannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan kesejahteraan umat manusia.

B. Nilai Dasar

Sebagai bagian dari amal usaha persyarikatan muhammadiyah yang bergerak di bidang kesejahteraan, pendidikan dan sosial Universitas 0XKDPPDGL\DK EHUWHNDG PHQMDGLNDQ GLUL VHED semangat, dan kompetensi pembangunan dalam bidang pendidikan dengan VHPDQJDW SHQJDEGLDQ 'VHEDJDL ILOSHVIRIL SH pengembangan pendidikan tinggi. Penyelenggaraan dan pengembangan berusaha mengintegrasikan nilai-nilai profesional keilmuan dan budaya sehingga mampu menumbuhkan kepribadian yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dijiwai oleh nilai-nilai budaya dan semangat pengabdian. Nilai dasar Universitas Muhammadiyah Buton adalah Profesional, Global, Enterpreneurship, Unggul dan Islami.

1. Profesional:

Memiliki Sumber Daya Manusia yang berkualitas, tata kelola perguruan tinggi yang baik (*Good University Governance*) serta menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya, baik dalam aspek ilmu pengetahuan, sikap maupun keterampilan.

2. Global :

Memiliki sumber daya manusia dan lulusan yang mampu bersaing secara global.

3. Entrepreneurship:

Kemampuan untuk mengenali, mengidentifikasi potensi, mengembangkan atau berinovasi, menciptakan nilai tambah agar dapat berkontribusi positif bagi pembangunan bangsa dan umat manusia.

4. Unggul:

Memiliki keunggulan lulusan berjiwa *entrepreneurship* yang bersendikan nilai-nilai keislaman dan berbasis kearifan lokal.

5. Islami:

Nilai-nilai Islami yang menjadi dasar sivitas akademika yang terimplementasi pada setiap kegiatan akademik dan non akademik.

C. Visi

Visi Universitas Muhammadiyah Buton adalah *Menjadi Universitas Unggul Berbasis Kemaritiman, berjiwa Entrepreneurship yang Berkarakter Islami dan Berdaya Saing Global* μ

D. Misi

Misi Universitas Muhammadiyah Buton adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Pendidikan dan Pengajaran yang profesional berbasis kemaritiman dan berjiwa *entrepreneurship*.
2. Menyelenggarakan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis kemaritiman dan berjiwa *entrepreneurship* yang berkontribusi terhadap pengembangan IPTEKS dan pembangunan masyarakat yang berkelanjutan.
3. Menyelenggarakan tata kelola perguruan tinggi yang Islami dengan prinsip *Good University Governance*.

4. Mengembangkan Al Islam dan Kemuhammadiyah, dan kerjasama dengan perguruan tinggi lain, pemerintah, dan swasta pada tingkat nasional dan internasional dalam mewujudkan Caturdarma PTMA.

E. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi berbasis kemaritiman, berjiwa *enterpreneursip*, dan berkarakter Islami.
2. Terwujudnya penelitian dan publikasi yang berkontribusi terhadap pengembangan IPTEKS serta produk pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovatif.
3. Terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang Islami dengan prinsip *Good University Governance*.
4. Terlaksananya nilai-nilai AIK dalam kehidupan kampus, meningkatnya kerjasama dengan perguruan tinggi lain, pemerintah, dan swasta pada tingkat nasional dan internasional dalam mewujudkan Caturdarma PTMA.

BAB III

ANALISIS SITUASI DAN ISU STRATEGIS

A. Analisa Situasi

Mencermati kilas balik yang dihadapi Universitas Muhammadiyah Buton sebagaimana capaian kinerja periode 2019-2023 yang lalu dapat diuraikan atas dasar faktor internal dan eksternal yang di alami institusi sebagai berikut:

1. Faktor Internal

1.1. Kekuatan (*Strength*)

- Komitmen UM Buton dalam peningkatan kuantitas dan kualitas program studi yang diselenggarakan dengan standar BAN PT;
- UM Buton bagian dari amal usaha Persyarikatan Muhammadiyah yang memiliki pengalaman dalam penyelenggaraan Pendidikan Perguruan Tinggi;
- Mayoritas prodi telah tergabung dalam asosiasi keilmuan baik di internal PTM maupun di luar PTM;
- Tersedianya Sarana dan Prasarana pendukung Caturdarma;
- 65% Program studi telah terakreditasi B oleh BAN-PT;
- Peningkatan jumlah mahasiswa yang mendaftar di UM Buton;
- Peningkatan jumlah kerjasama nasional dan internasional;
- Memiliki dosen tetap dengan kualifikasi S2 dan S3;
- Insentif terhadap hasil penelitian dan PkM yang terpublikasi di jurnal ilmiah;
- Adanya Sistim Informasi Akademik;
- Peringkat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada Kluster Madya yang mendapatkan porsi anggaran sebanyak Rp. 2 Milyar;
- Letak kampus yang berada di tengah kota;
- Adanya bantuan beasiswa bagi dosen studi lanjut dari institusi;
- Adanya beberapa unit usaha sebagai sumber pendapatan non mahasiswa;

- Sebagian besar kurikulum sudah memenuhi SN-DIKTI dan KKNI;

1.2. Kelemahan (*Weakneses*)

- 35% prodi masih terakreditasi C dan minimal;
- Rasio ketetapan masih rendah 1:1;
- Komposisi keahlian dan linearitas bidang ilmu dosen belum tercukupi dan/atau tidak sesuai di beberapa program studi;
- Penggunaan Dosen Tetap masih melampaui jumlah minimal yang dipersyaratkan AIPT/APS;
- Belum terimplementasinya secara menyeluruh penggunaan *e-learning* dalam metode pembelajaran;
- Sebagian besar Dosen tetap yang lanjut studi S3 belum mampu memanfaatkan ketersediaan Beasiswa dari Kementerian;
- Belum adanya dosen tetap yang berpangkat Lektor Kepala, dan Guru Besar;
- Masih rendahnya produktifitas dosen dalam penelitian dan PkM serta publikasinya;
- Rendahnya jumlah HKI yang berasal dari hasil penelitian dan PkM;
- Rendahnya jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi;
- Belum optimalnya tindak lanjut kerjasama internasional;
- Persentase dosen bergelar S3 masih 3,89%;
- Belum adanya lembaga sertifikasi profesi (LSP P1);
- Masih rendahnya dosen yang menjadi *visiting lecturer*, *keynote speaker*, dan *invited speaker*;
- Tenaga laboran dan pustakawan masih diisi oleh Dosen Tetap dan atau tenaga kependidikan yang tidak berkualifikasi atau tersertifikasi;
- Belum ada sistem penjenjangan jalur karir yang terencana bagi tenaga kependidikan;

- Belum ada program pengembangan tenaga kependidikan yang terencana dan berkelanjutan;
- Kuantitas dan kualitas sarana pembelajaran (ruang kuliah, laboratorium) di beberapa program studi belum lengkap.

2. Faktor eksternal

2.1. Peluang (*Oportunities*)

- Tersedianya kesempatan bagi dosen untuk memanfaatkan keberadaan fasilitas beasiswa studi lanjut dalam negeri dan luar negeri dari Kemenristekdikti dan Majelis Dikti Litbang PP Muhammadiyah;
- Program kerjasama internasional yang terus digalakkan oleh Majelis Dikti Litbang PP Muhammadiyah dengan mengikut sertakan seluruh PTM;
- Besarnya peluang keterlibatan SDM UM Buton dalam pelaksanaan dan pengembangan program kerja sama dengan pemerintah daerah;
- Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin memudahkan UM Buton dalam meningkatkan promosi dan pemanfaatan pengembangan metode pembelajaran;
- Perubahan dalam kebijakan di bidang pendidikan khususnya perguruan tinggi yang membuka kesempatan untuk bersaing dengan perguruan tinggi lainnya.

2.2. Ancaman (*Threatnes*)

- Regulasi pemerintah yang terus mengalami peningkatan tuntutan;
- Tuntutan terhadap perguruan tinggi untuk melakukan hilirisasi hasil-hasil riset dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat digunakan di dunia industri;
- Maraknya *start up* pendidikan sebagai bentuk teknologi pembelajaran;
- Stigma sebagai kampus demonstrasi;

- Kebijakan pemerintah daerah yang tidak memperbolehkan pembangunan gedung lebih dari 4 tingkat, sedangkan lokasi yang dimiliki terbatas;
- Persaingan lulusan yang semakin ketat.

B. Analisis Posisi Organisasi

Tabel 2. Anaisis Faktor Internal

No	Kekuatan	Skor	Bobot	Total
1	Komitmen UM Buton dalam peningkatan kuantitas dan kualitas program studi yang diselenggarakan dengan standar BAN PT	4	1	4
2	UM Buton bagian dari amal usaha Persyarikatan Muhammadiyah yang memiliki pengalaman dalam penyelenggaraan Pendidikan Perguruan Tinggi	4	1	4
3	Mayoritas prodi telah tergabung dalam asosiasi keilmuan baik di internal PTM maupun di luar PTM	3	0.5	1.5
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana pendukung Caturdharma	3	0.5	1.5
5	65% Program studi telah terakreditasi B oleh BAN-PT	4	0.5	2
6	Peningkatan jumlah mahasiswa yang mendaftar di UM Buton	4	1	4
7	Peningkatan jumlah kerjasama nasional dan internasional	4	0.5	2
8	Memiliki dosen tetap dengan kualifikasi S2 dan S3	4	0.5	2
9	Insentif terhadap hasil penelitian dan PkM yang terpublikasi di jurnal ilmiah	4	0.5	2
10	Adanya Sistim Informasi Akademik	3	1	3
11	Peringkat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada Kluster Madya yang mendapatkan porsi anggaran sebanyak Rp. 2 Milyar	4	1	4
12	Letak kampus yang berada di tengah kota	4	1	4
13	Adanya bantuan beasiswa bagi dosen studi lanjut dari institusi	4	1	4
14	Adanya beberapa unit usaha sebagai sumber pendapatan non mahasiswa	3	1	3

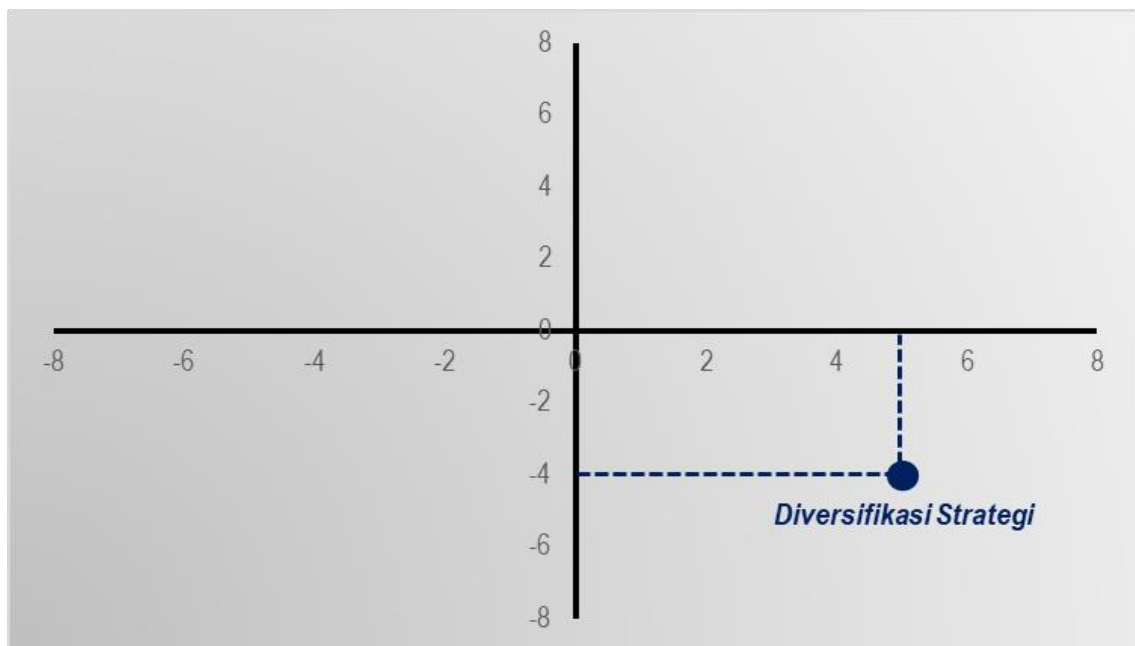
15	Sebagian besar kurikulum sudah memenuhi SN-DIKTI dan KKNI	4	1	4
	Jumlah			45
No	Kelemahan	Skor	Bobot	Total
1	35% prodi masih terakreditasi C dan minimal	2	0.5	1
2	Rasio ketetapan masih rendah 1:1	4	1	4
3	Komposisi keahlian dan linearitas bidang ilmu dosen belum tercukupi dan/atau tidak sesuai di beberapa program studi	2	0.5	1
4	Penggunaan Dosen Tetap masih melampaui jumlah minimal yang dipersyaratkan AIPT/APS	2	0.5	1
5	Belum terimplementasinya secara menyeluruh penggunaan e-learning dalam metode pembelajaran	2	0.5	1
6	Sebagian besar Dosen tetap yang lanjut studi S3 belum mampu memanfaatkan ketersediaan Beasiswa dari Kementerian	3	0.5	1.5
7	Belum adanya dosen tetap yang berpangkat Lektor Kepala, dan Guru Besar	4	1	4
8	Masih rendahnya produktifitas dosen dalam penelitian dan PkM serta publikasinya	3	0.5	1.5
9	Rendahnya jumlah HaKI yang berasal dari hasil penelitian dan PkM	4	0.5	2
10	Rendahnya jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi	4	0.5	2
11	Belum optimalnya tindak lanjut kerjasama internasional	2	0.5	1
12	Jumlah dosen bergelar S3 masih 12 orang	4	0.5	2
13	Belum adanya lembaga sertifikasi profesi (LSP P1)	2	0.5	1
14	Masih rendahnya dosen yang menjadi <i>visiting lecturer</i> , <i>keynote speaker</i> , dan <i>invited speaker</i>	4	0.5	4
15	Tenaga laboran dan pustakawan masih diisi oleh Dosen Tetap dan atau tenaga kependidikan yang tidak berkualifikasi atau tersertifikasi	2	1	2

16	Belum ada sistem penjenjangan jalur karir yang terencana bagi tenaga kependidikan	2	0.5	1
17	Belum ada program pengembangan tenaga kependidikan yang terencana dan berkelanjutan	2	1	2
18	Kuantitas dan kualitas sarana pembelajaran (ruang kuliah, laboratorium) di beberapa program studi belum lengkap	4	0.5	2
	Jumlah			40
	Selisih Kekuatan ²Kelemahan			5

Tabel 3. Analisis Faktor Eksternal

No	Peluang	Skor	Bobot	Total
1	Tersedianya kesempatan bagi dosen untuk memanfaatkan keberadaan fasilitas beasiswa studi lanjut dalam negeri dan luar negeri dari Kemenristek Dikti dan Majelis Dikti Litbang PP Muhammadiyah	4	2	8
2	Program kerjasama internasional yang terus digalakkan oleh Majelis Dikti Litbang PP Muhammadiyah dengan mengikut sertakan seluruh PTM	4	2	8
3	Besarnya peluang keterlibatan SDM UM Buton dalam pelaksanaan dan pengembangan program kerja sama dengan pemerintah daerah.	2	1	2
4	Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin memudahkan UM Buton dalam meningkatkan promosi dan pemanfaatan pengembangan metode pembelajaran	2	2	4
5	Perubahan dalam kebijakan di bidang pendidikan khususnya perguruan tinggi yang membuka kesempatan untuk bersaing dengan perguruan tinggi lainnya	2	1	2
	Jumlah			24
No	Ancaman	Skor	Bobot	Total
1	Regulasi pemerintah dalam dunia pendidikan yang terus mengalami peningkatan tuntutan	2	2	4
2	Tuntutan terhadap perguruan tinggi	4	2	8

No	Peluang	Skor	Bobot	Total
	untuk melakukan hilirisasi hasil-hasil riset dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat digunakan di dunia industri			
3	Maraknya start up pendidikan sebagai bentuk teknologi pembelajaran	2	2	4
4	Stigma sebagai kampus demonstrasi	3	1	3
5	Kebijakan pemerintah daerah yang tidak memperbolehkan pembanguna gedung lebih dari 4 tingkat, sedangkan lokasi yang dimiliki terbatas	3	2	6
6	Persaingan lulusan yang semakin ketat	3	1	3
	Jumlah			28
	Selisih Peluang - Ancaman			-4



Grafik 2. Posisi SWOT UM Buton

Hasil analisis SWOT pada tabel di atas menunjukkan posisi Universitas Muhammadiyah Buton berada pada **Kuadran II** (*Positif-Negatif*) yang bermakna kondisi institusi atau organisasi yang cukup kuat dengan beberapa tantangan-tantangan yang cukup besar pula. Diversifikasi Strategi merupakan rekomendasi yang harus dilakukan oleh UM Buton. Diperlukan perbaikan, penyempurnaan, dan penyelarasan terhadap strategi-strategi yang dilakukan sebelumnya agar organisasi dapat bertahan.

C. Isu Strategis

Mendukung visi Universitas Muhammadiyah Buton **Menjadi Universitas Unggul Berbasis Kemaritiman, berjiwa *Entrepreneurship* yang Berkarakter Islami dan Berdaya Saing Global** maka isu strategis yang dicapai dalam periode 2019 – 2023 adalah **Peningkatan Akses dan Sumberdaya Manusia** Untuk mencapai isu strategis tersebut maka dirumuskan sasaran sebagai berikut:

1. Terwujudnya pendidikan dan pengajaran yang berkualitas didukung oleh penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan lulusan yang berkompetensi kemaritiman, berjiwa *entrepreneurship* yang berkarakter Islami dan berdaya saing global;
2. Terwujudnya mahasiswa yang berjiwa *Entrepreneurship* dan berkarakter Islami yang berkontribusi pada pembangunan masyarakat maritim;
3. Menghasilkan penelitian dan publikasi yang berkontribusi terhadap pengembangan IPTEKS;
4. Menghasilkan produk pengabdian kepada masyarakat dan Publikasi yang berbasis riset dan inovatif serta berkontribusi pada pembangunan masyarakat maritim;
5. Terwujudnya tata kelola universitas sesuai standar *good university governance*, sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter Islami dan tercapainya kemandirian sumber-sumber pendapatan universitas untuk mendukung pelaksanaan Caturdarma secara konsisten dan berkelanjutan;
6. Terimplementasinya nilai-nilai AIK dalam kehidupan sivitas akademika dan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak dalam mewujudkan Caturdarma PTMA yang berkualitas dan berdaya saing global.

Dalam rangka tercapainya sasaran di atas, maka dilakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Operasional dan upaya pencapaian setiap tahunnya;
2. Melakukan konsolidasi dan sosialisasi Renstra ke semua fakultas, program studi, lembaga, biro, UPT, dan unit-unit kerja lainnya, agar

terwujud kesamaan pemahaman sehingga terimplementasi dengan efektif;

3. Melakukan optimalisasi pengelolaan keuangan dengan menerapkan Sistem Informasi keuangan dan akuntansi, yang memenuhi azas *Good University Governance* (GUG);
4. Memperkuat komitmen dan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan untuk mendukung kompetensi dan kualifikasinya agar tercapai pelayanan prima;
5. Melakukan revisi dan pengembangan struktur dan model kurikulum yang memenuhi tuntutan kompetensi pengguna secara periodik.

BAB IV

TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN

Dengan mempertimbangkan hasil analisis dan kajian dari berbagai *stakeholders* dan untuk mencapai sasaran yang telah dirumuskan, perlu disusun program dan kebijakan strategis. Pencapaian sasaran dapat dilihat dalam lampiran berikut.

Dalam Rangka mencapai visi UM Buton sebagai **Menjadi Universitas Unggul Berbasis Kemaritiman, berjiwa *Entrepreneurship* yang Berkarakter Islami dan Berdaya Saing Global**, telah dirumuskan tujuan, sasaran dan strategi, sebagai berikut:

Tujuan 1 : Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi berbasis kemaritiman, berjiwa *entrepreneurship* dan berkarakter Islami.

Sasaran 1 : Terwujudnya pendidikan dan pengajaran yang berkualitas didukung oleh penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi berbasis kemaritiman, berjiwa *entrepreneurship* dan berkarakter Islami serta berdaya saing global.

Strategi:

- a. Pembaharuan kurikulum yang menginternalisasikan kompetensi berbasis kemaritiman, *entrepreneurship*, dan nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah;
- b. Penerapan pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan sistem teknologi informasi;
- c. Peningkatan dan penyempurnaan sistem penjaminan mutu kurikulum, pembelajaran, layanan mahasiswa, dan suasana akademik secara berkelanjutan untuk memenuhi dan melampaui standar mutu pendidikan dengan berbagai kebijakan akademik yang berdaya saing global.

Sasaran 2 : Terwujudnya mahasiswa yang berjiwa *Entrepreneurship* dan berkarakter Islami yang berkontribusi pada pembangunan masyarakat maritim.

Strategi:

- a. Pengembangan program kewirausahaan, inovasi, bakat, minat, *soft skill*, dan penalaran mahasiswa;

- b. Peningkatan pencapaian prestasi mahasiswa dibidang akademik maupun non akademik pada tingkat propinsi/ wilayah, nasional, dan internasional, melalui sistem pembinaan/*coaching* secara intensif;
- c. Peningkatan standar nilai penerimaan mahasiswa dan pengembangan sistem penerimaan mahasiswa baru, serta perluasan sistem promosi mahasiswa dengan kebijakan perekrutan mahasiswa bermutu;
- d. Penginternalisasian AIK dalam kegiatan kemahasiswaan;
- e. Peningkatan program penciptaan suasana akademik dan budaya akademik untuk memenuhi dan melampaui standar mutu kemahasiswaan;
- f. Pengembangan kompetensi mahasiswa yang berkontribusi pada pembangunan masyarakat maritim.

Tujuan 2 : Terwujudnya penelitian dan publikasi yang berkontribusi terhadap pengembangan IPTEKS serta produk pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovatif.

Sasaran 3 : Menghasilkan penelitian dan publikasi yang berkontribusi terhadap pengembangan IPTEKS.

Strategi :

- a. Menyusun Pedoman Penelitian yang merujuk pada Rencana Induk Penelitian UM Buton;
- b. Melaksanakan *Collaborative research* (Interdisiplin dan Multidisiplin) yang berorientasi pada pencapaian HKI;
- c. Pengintegrasian hasil penelitian ke dalam proses pembelajaran;
- d. Kebijakan *financial and non financial support* untuk penelitian dan publikasi.

Sasaran 4 : Menghasilkan produk pengabdian kepada masyarakat dan Publikasi yang berbasis riset dan inovatif serta berkontribusi pada pembangunan masyarakat maritim.

Strategi :

- a. Menyusun Pedoman pengabdian kepada masyarakat yang merujuk pada *roadmap* PkM UM Buton;
- b. Melaksanakan *Joint Program* PkM (Interdisiplin dan

Multidisiplin) yang inovatif dan berorientasi pada pencapaian HKI;

- c. Pengintegrasian hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ke dalam proses pembelajaran;
- d. Kebijakan *financial and non financial support* untuk Pengabdian Kepada Masyarakat dan publikasi.

Tujuan 3 : Terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang Islami dengan prinsip *Good University Governance*

Sasaran 5 : Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (*good university governance*) dalam sitem manajemen institusi.

Strategi :

- a. Pengembangan penjamnan mutu institusi untuk meningkatkan akreditasi;
- b. Terwujudnya sistem pegelolaan institusi untuk menghasilkan mutu berkualitas yang berdaya saing;
- c. Terwujudnya kinerja penjaminan mutu dalam proses pengelolaan institusi dan analisis jabatan, deskripsi tugas, dan prosedur kerja.

Sasaran 6 : Terwujudnya tata kelola keuangan universitas yang sesuai standar *good university governance*, sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter Islami, dan tercapainya kemandirian sumber-sumber pendapatan universitas untuk mendukung pelaksanaan Caturdarma secara konsisten dan berkelanjutan.

Strategi :

- a. Penyempurnaan tata kelola keuangan universitas melalui pengaplikasian sistem informasi;
- b. Peningkatan kemampuan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan melalui berbagai program pelatihan, sertifikasi dan studi lanjut;
- c. Pendirian dan pengembangan unit-unit usaha baru untuk meningkatkan sumber pendapatan universitas;
- d. Pengembangan sarana dan prasarana pendukung kegiatan caturdarma;
- e. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi terhadap capaian kinerja keuangan dan sumber daya manusia.

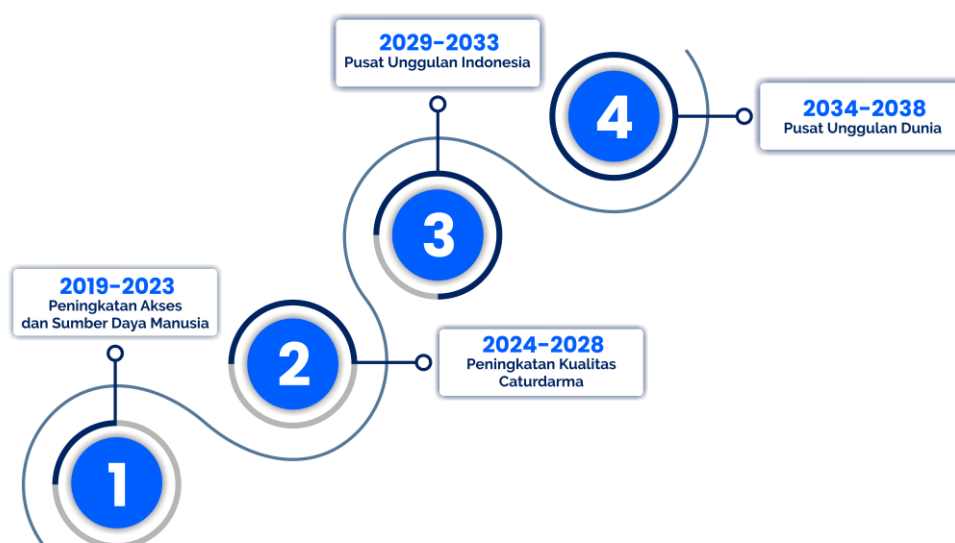
Tujuan 4 : Terlaksananya nilai-nilai AIK dalam kehidupan kampus, meningkatnya kerjasama dengan perguruan tinggi lain: pemerintah dan swasta pada tingkat nasional dan internasional dalam mewujudkan Caturdarma PTMA.

Sasaran 7 : Terwujudnya nilai-nilai AIK dalam kehidupan sivitas akademik dan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak dalam mewujudkan Caturdarma Perguruan Tinggi yang berkualitas dan berdaya saing global.

Strategi :

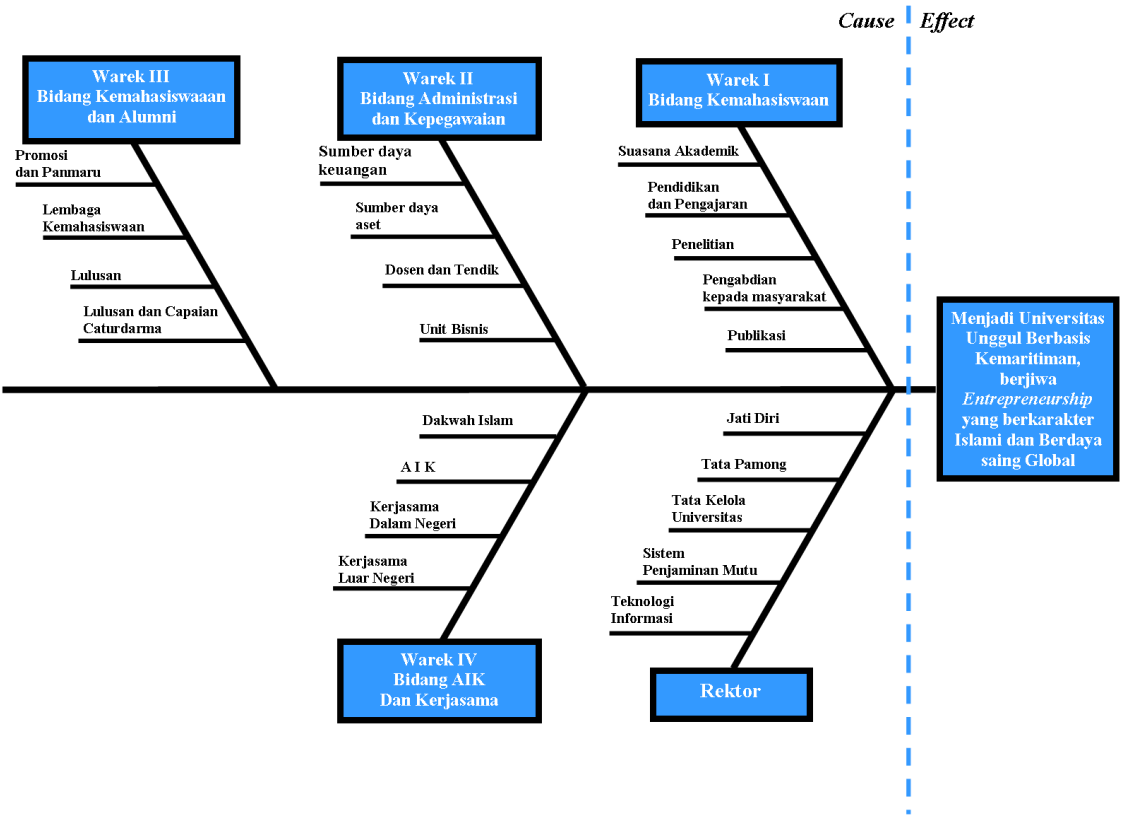
- a. Penginternalisasian AIK pada seluruh sivitas akademika;
- b. Revitalisasi lembaga Pusat Studi dan Pengkajian Islam;
- c. Penerapan Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah (PHIWM) di lingkungan sivitas akademika UM Buton dan masyarakat di Kepulauan Buton;
- d. Peningkatan fasilitas *networking* dan kerjasama melalui pengembangan komprehensif terhadap kapasitas kelembagaan dan sumberdaya manusia yang berkelanjutan;
- e. Peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama yang memprioritaskan posisi strategis UM Buton.

Universitas Muhammadiyah Buton telah memiliki *roadmap* dengan memuat 4 tahapan pengembangan dalam kurun waktu 2019 hingga 2038 sebagaimana diperlihatkan pada Gambar 4. Pada tahun 2019² 2023, UM Buton menetapkan Renstra dengan mengacu pada evaluasi kinerja dalam pencapaian dan menyikapi perkembangan situasi pendidikan tinggi periode 4 tahun yang akan datang.



Gambar 1. Tahapan Renstra UM Buton

Sasaran dan strategi yang telah ditetapkan dalam diagram *fishbone* yang dipetakan ke dalam proses bisnis UM Buton untuk memudahkan pengelolaan, pertanggungjawaban, dan penjaminan mutu organisasi, sebagaimana diperlihatkan pada Gambar 5. Masing-masing butir mutu tersebut memuat indikator kinerja strategis dan target capaian tahunan yang ditentukan dengan merujuk pada standar BAN-PT.



Gambar 2. Pemetaan Proses Bisnis UM Buton

BAB V

PENUTUP

Dokumen Rencana strategis ini menjadi *guidance* bagi Rektor dan seluruh pimpinan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan, Rencana Kegiatan, Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja pada seluruh lembaga dan UPT. Dokumen Rencana Strategis bertujuan untuk mencapai Visi dan Misi Universitas Muhammadiyah Buton dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan dimulai sejak tahun 2019-2023. Dengan ditetapkan Rencana Strategis ini, maka seluruh rencana kegiatan Caturdarma pada seluruh lembaga dan UPT wajib untuk melakukan penyesuaian dan penyeselarasan.

Seluruh rencana kegiatan strategis yang tertuang dalam dokumen Renstra 2019-2023 ini dalam pelaksanaannya dapat menyesuaikan dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, termasuk perubahan regulasi pemerintah, sehingga dimungkinkan terjadinya perubahan strategi oleh pimpinan. Perubahan-perubahan terhadap rencana strategis tersebut dapat dilakukan dengan tetap memperhatikan dan mengikuti prosedur yang berlaku di internal institusi.

Akhirul Kalam, semoga dokumen Rencana Strategis yang disusun atas dasar partisipasi dan kontribusi dari Badan Pembina Harian, seluruh unsur pimpinan universitas, fakultas, lembaga-lembaga, dan perwakilan program studi dapat termanfaatkan dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

LAMPIRAN: TABEL INDIKATOR KINERJA UTAMA DAN INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN

Tujuan 1:

Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi berbasis kemaritiman, berjiwa entrepreneurship dan berkarakter Islami.

No	SASARAN	PROSES BISNIS	STRATEGI	KODE	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET CAPAIAN	Baseline 2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Terwujudnya pendidikan dan pengajaran yang berkualitas didukung oleh penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi berbasis kemaritiman, berjiwa entrepreneurship dan berkarakter Islami serta berdaya saing global.	WAREK 1	a. Pembaharuan kurikulum yang menginternalisasikan kompetensi berbasis kemaritiman, & berjiwa entrepreneurship	IKU-1.A.1	Persentase Prodi yang menerapkan Kurikulum Pendidikan Tinggi berbasis kemaritiman dan berjiwa entrepreneurship berdasarkan KKNI	100%	100	100	100	100	100	100
				IKU-1.A.2	Persentase kesesuaian kurikulum terhadap perkembangan IP-TEKS & kebutuhan pengguna	100%	100	100	100	100	100	100
				IKU-1.A.3	Persentase mata kuliah yang memiliki RPS dan SAP	100%	75	80	100	100	100	100
				IKU-1.A.4	Persentase Program Studi melakukan peninjauan kurikulum 4 tahun terakhir	100%	100	100	100	100	100	100
				IKU-1.A.5	Persentase keterlibatan pakar dan stakeholders dalam perubahan kurikulum di setiap prodi	100%	100	100	100	100	100	100
				IKU-1.A.6	Persentase keterlibatan asosiasi dalam perubahan kurikulum di setiap program studi	100%	100	100	100	100	100	100
				IKU-1.A.7	Persentase keterlibatan alumni dalam perubahan kurikulum di setiap program studi	100%	100	100	100	100	100	100
				KODE	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	TARGET CAPAIAN	Baseline 2018	2019	2020	2021	2022	2023
				IKT-1.A.1	persentase kurikulum berdaya saing internasional	45%	25	25	45	45	45	45

				IKT-1.A.2	Persentase soal tes/ instrumen penilaian untuk semua mata kuliah terverifikasi & tervalidasi oleh peereview dosen serumpun bidang ilmu	100%	100	100	100	100	100	100
				IKT-1.A.3	Persentase Jumlah MK yang terintegrasi pada Praktikum	60%	60	60	60	60	60	60
			b. Penerapan pendekatan SCL dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan sistem Teknologi Informasi	IKU-1.B.1	Persentase mata kuliah yang menggunakan e-learning	80%	50	50	60	75	80	80
				IKU-1.B.2	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode SCL	90%	50	60	75	80	80	90
				IKU-1.B.3	Persentase dosen pengampu MK sesuai bidang ilmunya	100%	50	50	65	65	70	75
				KODE	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	TARGET CAPAIAN	Baseline 2018	2019	2020	2021	2022	2023
				IKT-1.B.1	Persentase kemampuan dosen menggunakan e-learning	100%	30	40	50	65	75	75
				IKT-1.B.2	Persentase kemampuan dosen menggunakan metode SCL dalam proses pembelajaran	100%	50	50	75	75	75	80
			c. Peningkatan dan penyempurnaan sistem penjaminan mutu kurikulum, pembelajaran, layanan mahasiswa, & suasana akademik secara berkelanjutan untuk memenuhi & melampaui standar mutu pendidikan dengan berbagai kebijakan akademik yang berdaya saing global	IKU-1.C.1	Persentase dosen berkinerja baik dalam bidang pendidikan, penelitian dan PkM	75%	15	30	40	45	60	75
				IKU-1.C.2	Persentase rata-rata IPK Lulusan	100%	98	100	100	100	100	100
				IKU-1.C.3	Persentase masa studi lulusan V D U M D Q D " W D K X Q	100%	75	90	100	100	100	100
				IKU-1.C.4	Persentase waktu tunggu lulusan V D U M D Q D " E X O D Q	50%	10	20	25	35	45	50
				IKU-1.C.5	Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan	30%	5	10	10	15	20	25
				IKU-1.C.6	Persentase mahasiswa dan lulusan yang bekerja/berwirausaha di tingkat lokal/ wilayah.	50%	5	10	15	25	35	50

				IKU-3.A.4	Mutu layanan kemahasiswaan dalam bentuk : (1) pembinaan & pengembangan minat & bakat; (2) peningkatan kesejah-teraan; serta (3) penyuluhan karir dan bimbingan kewira-usahaan .	100% mutu layanan sangat baik	70	80	100	100	100	100
				IKU-3.A.5	Membina BEM, DEPM, UKM, HMPS, IMM, Tapak Suci, dan Hizbul Wathan	Telaksana dengan Baik	100	100	100	100	100	100
				KODE	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	TARGET CAPAIAN	Baseline 2018	2019	2020	2021	2022	2023
				IKT-2.A.1	Persentase Lulusan yang berjiwa Interpreneurship	50%	20	20	30	35	40	50
				IKT-3.A.2	Persentase Mahasiswa yang mengikuti Diklat Sertifikasi Enterpreneurship	50%	20	20	30	35	40	50
			b. Peningkatan pencapaian prestasi mahasiswa di bidang akademik maupun non akademik pada tingkat propinsi, nasional/internasional, melalui sistem pembinaan/ coach-ing secara intensif	IKU-3.B.1	Persentase Mahasiswa berprestasi Akademik di Tingkat Provinsi, Nasional/Internasional	50%	5	27	31	34	46	50
				IKU-3.B.2	Persentase Mahasiswa berprestasi non-akademik di tingkat provinsi, nasional/Int'l.	10%	1	1.5	2	5	5	10
				IKU-3.B.3	Persentase Prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/ atau internasional terhadap jumlah mahasiswa	•	•	•	•	•	•	•
				IKU-3.B.4	Persentase Penelitian & PkM mahasiswa lolos hibah eksternal	5%	2	2	2	2	3	5
				IKU-3.B.5	Persentase Penelitian dan PkM mahasiswa lolos hibah internal	5%	3	3	5	10	15	20
				KODE	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	TARGET CAPAIAN	Baseline 2018	2019	2020	2021	2022	2023

				IKT-3.B.1	Persentase Mahasiswa yang mengikuti pelatihan, Workshop bidang Akademik	5%	1	1	2	3	5	5
				IKT-3.B.2	Persentase Mahasiswa yang mengikuti pelatihan, Workshop bidang Non Akademik	5%	1	1	2	3	5	5
				IKT-3.B.3	Persentase Mahasiswa yang Menjadi pelatih/Tutor bid. Akademik	5%	1	1	2	3	5	5
				IKT-3.B.4	Persentase Mahasiswa yang Menjadi pelatih/Tutor bidang Non Akademik	5%	1	1	2	3	5	5
			c. Peningkatan standar nilai penerimaan mahasiswa baru & pengembangan sistem penerimaan mahasiswa baru, serta perluasan sistem promosi mahasiswa dengan kebijakan perekrutan mahasiswa bermutu	IKU-3.C.1	Ketersediaan kebijakan, pedoman dan bukti pelaksanaan penerimaan dan seleksi untuk mengidentifikasi potensi kemampuan calon mahasiswa mencapai capaian pembelajaran	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				IKU-3.C.2	Terlaksananya Pendaftaran Mahasiswa dilakukan secara online	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
				IKU-3.C.3	Penerimaan mahasiswa baru kelas reguler dilakukan dua kali setahun atau setiap semester	2x setahun	2	2	2	2	2	2
				IKU-3.C.4	Persentase mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer	"	25	20	15	10	10	5
				IKU-3.C.5	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi : jumlah Mahasiswa yang diterima.	1:3	1:1,2	1:1,3	1:1,2	1:1,5	1:2	1:3
				IKU-3.C.6	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi	95%	95	95	95	95	95	95
				IKU-3.C.7	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa	•	0.5	0.5	0.7	0.8	0.9	1

			d. Penginternalisasi-an AIK dalam kegi-atan kemahasiswaan	IKU-3.C.8	Waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi	6 Bulan	6	6	6	6	6	6
				IKU-3.C.9	Persentase Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di PT terhadap kompetensi bidang studi	•	80	80	90	100	100	100
				KODE	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	TARGET CAPAIAN	Baseline 2018	2019	2020	2021	2022	2023
				IKT-3.C.1	Persentase Lulusan mendapat-kan penilaian dari teman seja-wat dan atasan tempat beker-ja pada aspek sikap kritis, pro-gresif, kreatif, bertanggung-jawab, dan produktif	80%	80	80	100	100	100	100
				IKT-3.C.2	Persentase Lulusan mendapat-kan penilaian dari atasan tem-pat bekerja pada aspek kemam-puan: Etika,Keahlian pada bi-dang ilmu (kompetensi utama), Kemampuan berbahasa asing, Penggunaan teknologi infor-masi, Kemampuan berkomuni-kasi, Kerjasama tim, Pengemba-ngan diri	80%	80	80	100	100	100	100
				IKT-3.C.3	Persentase jumlah lulusan yang merespons tracer Study	Minimal 20%	5	10	10	15	20	20
				IKT-3.C.4	Ketersediaan dokumen strategi promosi & penerima-an Maba untuk mendapatkan mahasiswa dari dalam dan luar negeri yang berkualitas	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	tersedia	tersedia	Tersedia

[illegible]

				IKU-3.E.4	Persentase keterlaksanaan dan keberkayaan program & kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ stadium general seminar ilmiah, workshop bedah buku, dll.	100%	100	100	100	100	100	100
				KODE	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	TARGET CAPAIAN	Baseline 2018	2019	2020	2021	2022	2023
				IKT-3.E.1	Persentase Keberhasilan Studi Mahasiswa	•	90	90	100	100	100	100
				IKT-3.E.2	Persentase pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, & peningkatan kualitas secara berkelanjutan	75%	75	75	75	75	75	75
				IKT-3.E.3	Ketersediaan bukti pelaksanaan monitoring dan evaluasi keberhasilan Studi Mahasiswa	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
			f. Pengembangan kompetensi mahasiswa yang berkontribusi pada pembangunan masyarakat maritim	IKU-3.F.1	Ketersediaan kebijakan, pedoman & bukti pelaksanaan Pengembangan kompetensi mahasiswa yang berkontribusi pada pembangunan masyarakat maritim	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				IKU-3.F.3	Persentase pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, & peningkatan kualitas secara berkelanjutan yang mengintegrasikan kegiatan Pengembangan kompetensi mahasiswa yang berkontribusi pada pembangunan masyarakat maritim	100%	100	100	100	100	100	100

[illegible]

				IKU-1.A.8	Jumlah kegiatan workshop dan klinik kemampuan penelitian dosen	2 kali per tahun	2	2	2	2	2	2
				IKU-1.A.9	Persentase Penggunaan instrumen penilaian yang telah memuat prinsip penilaian edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi	100%	85	100	100	100	100	100
				IKU-1.A.10	Persentase proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian.	100%	85	100	100	100	100	100
				IKU-1.A.11	Persentase penelitian memenuhi semua persyaratan administratif sesuai pedoman	100%	100	100	100	100	100	100
				IKU-1.A.12	Ketersediaan dokumen pengangkatan reviewer dan pelaksanaan review penelitian.	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				IKU-1.A.13	Persentase bukti penugasan penelitian	100%	100	100	100	100	100	100
				IKU-A.1.14	Persentase prodi yang memiliki road map penelitian.	100%	70	90	100	100	100	100
				IKU-A.1.15	Persentasi hasil penelitian mahasiswa berdasarkan tema/ road map penelitian dosen	100%	80	80	100	100	100	100
				IKU-A.1.16	Ketersediaan jadwal dan program penelitian yang dikelola lembaga penelitian	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				IKU-A.1.17	Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun	25%	0,5	1,2	3	5	10	25
				IKU-A.1.18	Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional	25 paper (5 tahun terakhir)	10	15	15	20	23	25
				IKU-A.1.19	Jumlah buku yang dirujuk	5 rujukan	5	5	5	5	5	5

				IKU-1.A.20	Persentase jumlah penelitian yang sesuai dengan Rencana Strategis Penelitian	100%	100	100	100	100	100	100
				IKU-1.A.21	Persentase pelanggaran etika penelitian per tahun	0%	0	0	0	0	0	0
				IKU-1.A.22	Persentase Keberadaan kelompok riset	100%	30	50	50	90	100	100
				IKU-1.A.23	Peringkat lembaga penelitian sebagai pengelolaan penelitian dengan peringkat Mandiri	Mandiri	Madya	Madya	Madya	Madya	Madya	Mandiri
				KODE	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	TARGET CAPAIAN	Baseline 2018	2019	2020	2021	2022	2023
				IKT-1.A.1	Tersosialisasinya pedoman penilaian penelitian	Tersosialisasi	Tersosialisasi	Tersosialisasi	Tersosialisasi	Tersosialisasi	Tersosialisasi	Tersosialisasi
				IKT-1.A.2	Persentase isi/tema penelitian mengantisipasi permasalahan global.	20%	10	10	5	15	20	20
				IKT-1.A.3	Isi penelitian yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary).	20%	5	10	10	15	20	20
			b. Pelaksanakan Collaborative research (Interdisiplin dan Multidisiplin) yang berorientasi pada pencapaian HKI	IKU-1.B.1	Persentase dosen yang melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya.	100%	30	50	75	100	100	100
				IKU-1.B.2	Persentase dosen yang melakukan Collaborative research	75%	5	10	30	50	50	75
				IKU-1.B.3	Persentase hasil penelitian dosen yang memperoleh HKI	20%	5	10	10	15	20	20
				IKU-1.B.4	Persentase Dosen yang menghasilkan karya intelektual	20%	10	10	15	15	20	20
				KODE	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	TARGET CAPAIAN	Baseline 2018	2019	2020	2021	2022	2023
				IKT-1.B.1	Persentase jumlah penelitian dosen dengan mahasiswa.	75%	10	15	50	75	75	75

				IKT-1.B.2	Persentase Isi/tema penelitian mengantisipasi permasalahan global t20%, & t 3% isi/tema penelitian dilakukan joint research dengan mitra LN.	10%	2	2	5	7	10	10
			c. Pengintegrasian hasil penelitian ke dalam proses pembelajaran	IKU-1.C.1	Ketersediaan dokumen pengintegrasian hasil penelitian ke dalam proses pembelajaran	Tersedia	7 H U V H	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				IKU-1.C.2	Persentase hasil penelitian yang diintegrasikan ke dalam modul/ buku ajar	100%	15	20	50	80	100	100
				KODE	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	TARGET CAPAIAN	Baseline 2018	2019	2020	2021	2022	2023
				IKT-1.C.1	Persentase ketercapaian umpan balik bahan pengayaan sumber belajar dari hasil penge-mbangan IPTEK di masyarakat.	20%	5	5	10	10	15	20
				IKT-1.C.2	Persentase bahan ajar berbasis Penelitian	50%	5	5	10	30	30	50
			d. Kebijakan financial and non financial support untuk penelitian dan publikasi	IKU-1.D.1	Persentase pelaksanaan penelitian sesuai Anggaran, capaian, dan time schedule	100%	100	100	100	100	100	100
				IKU-1.D.2	Persentase dokumen laporan penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan atau pemberi dana	100%	50	100	100	100	100	100
				IKU-1.D.3	Persentase jumlah penelitian dosen yang mendapatkan sumber pendanaan internal	50%	20	25	25	50	50	50
				IKU-1.D.4	Persentase jumlah penelitian dosen yang mendapatkan sumber pendanaan eksternal	50%	1	3	10	10	25	50
				IKU-1.D.5	Persentase pendanaan penelitian eksternal sebanding dan atau lebih besar dari dana internal	>50%	0.5	0.8	1	1.5	2	2.5

[illegible]

pengabdian kepada masyarakat dan Publikasi yang berbasis riset dan inovatif serta berkontribusi pada pembangunan masyarakat maritim.	merujuk pada rencana induk PkM	IKU-1.A.2	Ketersediaan dokumen renstra PkM dan pedoman PkM	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		IKU-1.A.3	Persentase PkM yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap PkM	100%	100	100	100	100	100	100
		IKU-1.A.4	Ketersediaan dokumen pedoman PkM	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		IKU-1.A.5	Ketersediaan klinik & pelatihan PkM.	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		IKU-1.A.6	Ketersediaannya pedoman penilaian PkM	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		IKU-1.A.7	Persentase penggunaan instrumen penilaian yang telah memuat prinsip penilaian edukatif, obyektif, akuntabel, & transparan yang dilakukan secara terintegrasi	100%	75	100	100	100	100	100
		IKU-1.A.8	Ketersediaan proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		IKU-1.A.9	Ketersediaan dokumen pengangkatan reviewer & pelaksanaan reviewer PkM.	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		IKU-1.A.10	Jumlah proposal PkM direview/diseminarkan	50%	20	20	30	40	50	50
		IKU-1.A.11	Persentase PkM memenuhi semua persyaratan administratif sesuai pedoman	100%	100	100	100	100	100	100
		IKU-1.A.12	Persentase ketercapaian tingkat kepuasan masyarakat pada level 3 (skala 1-5) dari hasil survei kepuasan masyarakat (penerima/peserta program)	50%	10	10	20	30	40	50
		IKU-1.A.13	Persentase kepuasan TTG yang dimanfaatkan oleh masyarakat secara berkelanjutan	20%	10	10	10	5	20	20

				IKU-1.A.14	Persentase bukti penugasan PkM	100%	100	100	100	100	100
				IKU-1.A.15	Persentase ketersediaan pedoman penilaian PkM.	100%	100	100	100	100	100
				IKU-1.A.16	Persentase monev & dise-minasi hasil PkM oleh LPPM	100%	50	51	100	100	100
				IKU-1.A.17	Persentase hasil PkM yang di-diseminasikan.	100%	50	50	100	100	100
				IKU-1.A.18	Persentase PkM yang dilaksanakan sesuai denganroadmap PkM.	100%	100	100	100	100	100
				IKU-1.A.19	Persentase program PkM yang mempunyai perencanaan kegiatan yang jelas, mengikuti panduan pelaksanaan PkM	100%	100	100	100	100	100
				IKU-1.A.20	Persentase kegiatan PkM yang dilaksanakan sesuai dengan proposal kegiatan & panduan	100%	100	100	100	100	100
				IKU-1.A.21	Persentase kegiatan PkM yang dilakukan oleh mahasiswa mengarah pada terpenuhinya CPL dan memenuhi ketentuan dan peraturan	70%	25	30	50	60	70
				IKU-1.A.22	Persentase ketercapaian laporan kegiatan PkM, baik laporan kemajuan maupun lapo-ran akhir kegiatan.	100%	100	100	100	100	100
				IKU-1.A.23	Persentase ketercapaian dokumen hasil monev kegiatan PkM	100%	100	100	100	100	100
				KODE	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	TARGET CAPAIAN	Baseline 2018	2019	2020	2021	2022
				IKT-1.A.1	Tersosialisasinya pedoman penilaian penelitian	Tersosialisasi	Tersosialisasi	Tersosialisasi	Tersosialisasi	Tersosialisasi	Tersosialisasi
				IKT-1.A.2	Ketersediaan dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PkM	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

				IKT-1.A.3	Adanya sistem kerja proses PkM yang aman bagi masyarakat dan lingkungan (pengendalian limbah PkM)	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
				IKT-1.A.4	Persentase isi/tema PkM mengantisipasi permasalahan global.	30%	5	5	10	15	20	30
			b. Melaksanakan Joint Program PKM (Interdisiplin dan Multidisiplin) yang inovatif dan berorientasi pada pencapaian HKI	IKU-1.B.1	Persentase dosen melaksanakan PkM sesuai bidang ilmu-nya.	50%	5	5	10	20	30	50
				IKU-1.B.2	Persentase hasil PkM yang memperoleh HKI	10%	1	3	5	7	9	10
				KODE	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	TARGET CAPAIAN	Baseline 2018	2019	2020	2021	2022	2023
				IKT-1.B.1	Persentase jumlah PkM dosen dengan mahasiswa.	40%	5	10	20	30	40	40
				IKT-1.B.2	Ketersediaan pedoman pelaksanaan Kerjasama PkM	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
			c. Pengintegrasian hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ke dalam proses pembelajaran.	IKU-1.C.1	Persentase bahan ajar yang memanfaatkan hasil PkM.	50%	5	10	10	30	40	50
				IKU-1.C.2	Ketersediaan dokumen pengintegrasian hasil PkM ke dalam proses pembelajaran	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				IKU-1.C.3	Persentase jumlah PkM yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi.	80%	45	65	80	80	80	80
				IKU-1.C.4	Persentase kepuasan materi kuliah mengakomodasi hasil PkM	30%	5	10	15	20	30	30
				KODE	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	TARGET CAPAIAN	Baseline 2018	2019	2020	2021	2022	2023
				IKT-1.C.1	Kesesuaian isi PkM terapan berorientasi pada hasil PkM	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai
				IKT-1.C.2	Persentase Jumlah ketaatan terhadap etika PkM	100%	100	100	100	100	100	100

			d. Kebijakan financial and non financial support untuk Pengabdian Kepada Masyarakat dan publikasi	IKU-1.D.1	Persentase pelaksanaan PkM sesuai Anggaran, capaian, dan time schedule	100%	100	100	100	100	100
				IKU-1.D.2	Ketersediaan dana PkM internal yang memadai	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				IKU-1.D.3	Persentase dokumen laporan PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan atau pemberi dana	100%	75	85	100	100	100
				IKU-1.D.4	Persentase jumlah PkM dosen yang mendapatkan sumber pendanaan internal	100%	20	30	100	100	100
				IKU-1.D.5	Persentase jumlah PkM dosen yang mendapatkan sumber pendanaan eksternal	20%	3	5	10	15	20
				IKU-1.D.6	Ketersediaan dokumen bagi dosen yang mendapatkan reward	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				IKU-1.D.7	Persentase luaran hasil PkM yang dipublikasikan di jurnal	50%	10	15	30	35	40
				KODE	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	TARGET CAPAIAN	Baseline 2018	2019	2020	2021	2022
				IKT-1.D.1	Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana PkM	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
				IKT-1.D.2	Kepuasan masyarakat terhadap hasil PkM	Puas	Puas	Puas	Puas	Puas	Puas
				IKU-1.D.3	Ketersedian pedoman LPJ PkM	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

Tujuan 3:												
Terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang Islami dengan prinsip Good University Governance												
No	Sasaran	Proses Bisnis	STRATEGI	KODE	Indikator Kinerja UTAMA	Target Capaian	Baseline 2018	2019	2020	2021	2022	2023
5	Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (good governance) kelembagaan dalam sistem manajemen Institusi	REKTOR	a. Pengembangan penjaminan mutu institusi untuk meningkatkan akreditasi.	IKU-2.A.1	Akreditasi Institusi (APT)	Peringkat Sangat Baik (B)	C	C	C	C	B	B
				IKU-2.A.2	Program Studi Akreditasi B	Peringkat Sangat Baik (B)	50	50	46	46	53	60
				IKU-2.A.3	Ketersediaan dokumen Penjaminan Mutu /pedoman pengelolaan caturdarma	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				IKU-2.A.4	Persentase laporan Monev dan Audit Penjaminan mutu Internal dan Eksternal	100%	100	100	100	100	100	100
				IKU-2.A.5	Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring & kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi & tujuan strategis institusi.	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				Kode	Indikator Kinerja Tambahan	Target Capaian	Baseline 2018	2019	2020	2021	2022	2023
				IKT-2.A.1	PersentasePendampingan Borang AIPT dan APS oleh Asesor BAN-PT	100%	80	80	80	90	100	100
				IKT-2.A.2	Persentase kinerja program studi/fakultas/biro dengan hasil kerja baik	80%	50	50	70	80	80	80
				IKT-2.A.3	Persentase pencapaian standar mutu Institusi	100%	80	80	80	100	100	100
				IKT-2.A.4	Persentase kepuasan maha-siswa atas tata pamomg dan tata kelola	100%	70	70	80	90	100	100

				IKT-2.A.5	Persentase kepuasan dosen dan Tendik terhadap tata pamong dan institusi.	100%	80	80	90	90	100	100
			b. Terwujudnya sistem pengelolaan institusi untuk menghasilkan mutu berkualitas yang berdaya saing	IKU-2.B.1	Ketersediaan Dokumen kebijakan semua tingkat pimpinan, Dosen dan Tendik dalam pengelolaan institusi .	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				IKU-2.B.2	Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan, & transparansi dapat yang diakses melalui website, serta mitigasi potensi resiko	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				IKU-2.B.3	Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan GUG (paling tidak mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan) dan manajemen resiko	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				IKU-2.B.4	Persentase terjalannya komunikasi yang baik antara pimpinan dan stakeholders internal untuk mendorong tercapainya visi, misi, budaya, dan tujuan strategis institusi.	100%	90	90	100	100	100	100
				IKU-2.B.5	Persentase pemahaman Visi, Misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian oleh Sivitas Akademik	100%	100	100	100	100	100	100
				Kode	Indikator Kinerja Tambahan	Target Capaian	Baseline 2018	2019	2020	2021	2022	2023

[illegible]

				IKU-2.C.3	Persentase Pelaksanaan dan evaluasi secara berkala analisis jabatan, deskripsi tugas, beban kerja, prosedur kerja dan peningkatan kompetensi manajerial	100%	80	80	100	100	100	100
				IKU-2.C.4	Ketresediaan Dokumen kualifikasi rekrutmen, sesuai dengan kebutuhan masing-masing unit (sesuai dengan kebutuhan analisis jabatan	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				IKU-2.C.5	Ketersediaan dokumen yang mengatur batas kewenangan dan tanggung jawab masing-masing Unit kerja	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				IKU-2.C.6	Persentase keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	100%	80	100	100	100	100	100
				IKU-2.C.7	Ketersediaan dokumen Kode Etik Sivitas Akademik	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				Kode	Indikator Kinerja Tambahan	Target Capaian	Baseline 2018	2019	2020	2021	2022	2023
				IKT-2.C.1	Persentase rekrutmen dosen dan karyawan berdasarkan standar kualifikasi dan analisis jabatan	100%	100	100	100	100	100	100
				IKT-2.C.2	Persentase pelaksanaan audit internal setiap 6 bulan dan eksternal setahun sekali yang berkaitan dengan kinerja pimpinan	100%	100	100	100	100	100	100
				IKT-2.C.3	Persentase Penetapan pelaksanaan aturan kepegawaian secara konsekuen	100%	100	100	100	100	100	100

6	Terwujudnya tata kelola keuangan universitas sesuai standar good university governance, sumber daya	WAREK II	a. Penyempurnaan tata kelola keuangan universitas melalui pengaplikasian sistem informasi.	IKU-2.A.1	Persentase pengintegrasian sistem keuangan berbasis ICT	100%	100	100	100	100	100	100
				IKU-2.A.2	Blue print pengelolaan keuangan, sarana-prasarana berbasis ICT yang efektif dan efisien	100%	30	30	100	100	100	100
				Kode	Indikator Kinerja Tambahan	Target Capaian	Baseline 2018	2019	2020	2021	2022	2023
	manusia yang berkualitas dan berkarakter Islami, dan tercapainya kemandirian sumber-sumber pendapatan universitas untuk mendukung pelaksanaan Caturdarma secara konsisten dan berkelanjutan		b. Peningkatan kemampuan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan melalui berbagai program pelatihan, sertifikasi dan studi lanjut	IKT-2.A.1	Ketersediaan Blue print pengembangan ICT	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				IKU-2.B.1	Beban dosen dalam membimbing tugas akhir/ skripsi mahasiswa sebagai pembimbing utama.	8 mahasiswa	12	12	8	8	8	8
				IKU-2.B.2	Persentase jumlah mahasiswa dalam bimbingan akademik (PA) persemester (maksimal 20 mahasiswa)	100%	100	100	100	100	100	100
				IKU-2.B.3	Persentase Jumlah DTPS yang menjadi pembimbing Utama Tugas Akhir	50%	19	20	30	35	40	50
				IKU-2.B.4	Persentase DTPS yang menjadi pembimbing Pendamping Tugas Akhir	50%	81	80	79.5	66	63	55
				IKU-2.B.5	Persentase jumlah pertemuan/ pembimbingan selama penyelesaian karya/ tugas akhir (minimal 12 kali)	100%	100	100	100	100	100	100
				IKU-2.B.6	Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan 14 -16 x pertemuan)	100%	100	100	100	100	100	100

				IKU-2.B.7	SWMP (Setara Waktu Mengajar Penuh) DTPS (Pendidikan, Penelitian, PkM, dan tugas tambahan).	12 sks - 16 sks	21	20	19	16	16	16
				IKU-2.B.8	Persentase DTPS yang sudah mengikuti Pekerti	100%	64	75	95	100	100	100
				IKU-2.B.9	Persentase DTPS yang sudah mengikuti Applied Approach(AA)	80%	45	45	50	75	100	100
				IKU-2.B.10	Persentase Tendik yang bersertifikat kompetensi (pustakawan, laboran, programmer, tenaga administrasi) untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan Prodi.	100%	1	3	5	8	10	8
				IKU-2.B.11	Persentase dosen dengan Jabfung Lektor Kepala terhadap jumlah Dosen Tetap	•	0,5	0.6%	0.6%	3.50%	5.20%	7%
				IKU-2.B.12	Persentase dosen dengan jabfung Guru Besar	•	NA	NA	NA	NA	NA	NA
				IKU-2.B.13	Persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3 terhadap jumlah DTPS.	•	1.30%	6%	10%	12%	14%	25%
				IKU-2.B.14	Persentase dosen yang bersertifikat pendidik profesional	•	23	34	50	65	75	80
				IKU-2.B.15	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah DTPS.	< 5%	20	17	17	10	5	4
				IKU-2.B.16	Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTPS untuk Sains Teknologi	15 < RMD < 25	1,35	1,30	1,30	1,25	1,25	1,25
				IKU-2.B.17	Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTPS untuk Sosial Humaniora	25 < RMD < 35	1,40	1,35	1,35	1,30	1,30	1,30

				IKU-2.B.18	Persentase Jumlah Dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/ kinerja nasional dan internasional.	20% jumlah seluruh dosen	1	2	5	10	15	20
				IKU-2.B.19	Rata-rata penelitian dosen setiap tahun	2 judul pertahun	2	2	2	2	2	2
				IKU-2.B.20	Rata-rata PkM dosen setiap tahun	2 kegiatan per tahun	2	2	2	2	2	2
				IKU-2.B.21	Rata-rata dana PkM dosen/ tahun. $DPkMD = DPkM / 3 / NDT$ $DPkM = \text{Jumlah dana PkM yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir (Satuan: juta Rp).}$ $NDT = \text{Jumlah Dosen Tetap}$	3 N 0 ' • Juta	2.4	3	3	3.5	4	4.5
				IKU-2.B.22	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana PT. $PDM = (DM / DT) \times 100\%$ $DM = \text{Jumlah dana yang bersumber dari penerimaan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.}$ $DT = \text{Jumlah penerimaan dana PT dalam 3 tahun terakhir.}$	3 ' 0 " •	100	99.5	99.5	98	96	95
				IKU-2.B.23	Persentase perolehan dana yang bersumber dari selain mahasiswa/kementerian/ lembaga.	•	0,3	0.5	0.5	2	4	5
				IKU-2.B.24	Persentase gaji pokok terhadap standar gaji ASN	100%	80	80	90	90	100	100

				IKU-2.B.25	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ siswa/tahun (dalam juta Rp) DOM = DOP / NM NM = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS.	' 2 0 • Juta	4.8	5.1	5.4	5.7	6	6
				IKU-2.B.26	Rata-rata dana penelitian dosen setiap tahun DPD = DP / 3 / NDT DP = Jumlah dana penelitian yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir (Satuan: juta Rp). NDT = Jumlah dosen tetap.	' 3 ' • Juta	4.3	5	5.5	6	6.5	7
				IKU-2.B.27	Tercapainya pendanaan penelitian eksternal sebanding dan atau lebih besar dari dana internal	> 50%	30	35	40	45	50	60
				IKU-2.B.28	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi.	2.50%	0.5	0.8	1	1.5	2	2.5
				IKU-2.B.29	Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana PT. PDPkM = (DPkM / DT) x100% DPkM = Jumlah dana yang digunakan PT untuk kegiatan PkM dalam 3 tahun terakhir. DT = Jumlah penggunaan anggaran perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir.	3 ' 3 N 0 • 1,4%	0.7	0.84	0.91	0.98	1.05	1.12
				IKU-2.B.30	Tersedianya dana PkM internal yang memadai	ada	ada	ada	ada	ada	ada	Ada
				IKU-2.B.31	Besar dana pengabdian per dosen per tahun	Rp 5 juta	1,5	1.5	1.5	5	5	5

				IKU-2.B.32	Persentase dana CSR pertahun	0,2% total pendapatan	0,1	0,1	0.1	02	0.2	0.2
				IKU-2.B.33	Persentase dana bantuan sosial dan bencana per tahun	0,5% total pendapatan	0.1	0.1	0.2	0.2	0.3	0.5
				IKU-2.B.34	Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi.	>1%	1	1	2	2	3	3
				IKU-2.B.35	Adanya dana pengabdian eksternal dari lembaga lain (dalam dan luar negeri)	ada	ada	ada	ada	ada	ada	Ada
				IKU-2.B.36	Tersedianya mekanisme dan pedoman penggunaan dana internal dan eksternal bagi dosen	ada	ada	ada	ada	ada	ada	Ada
				IKU-2.B.37	Terlaksananya monev penggunaan dana	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana	Terlaksana
				IKU-2.B.38	Tersedianya LPJ pendanaan PkM bagi dosen.	ada	ada	ada	ada	ada	ada	Ada
				IKU-2.B.39	Terlaksanananya diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat.	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
				IKU-2.B.40	Persentase DTPS studi lanjut (S3) setiap tahunnya	0 L Q L P D 10%dari total DTPS	2:09	2:03	11.6	11.6	11.6	11.6
				Kode	Indikator Kinerja Tambahan	Target Capaian	Baseline 2018	2019	2020	2021	2022	2023
				IKT-2.B.1	Perolehan dana hibah penelitian per dosen per tahun (dalam juta rupiah)	• M X W D 10		10	10	15	25	30
				IKT-2.B.2	Perolehan dana hibah PkM dosen (DPkMD) per dosen per tahun	• M X W D 42		37	40	50	50	50
				IKT-2.B.3	Jumlah staf peneliti bergelar Doktor dan bergelar Lektor Kepala.	Doktor : 1 dan LK: 1	NA	1	1	1,1	1,1	1,1
				IKT-2.B.4	Jumlah staf administrasi bergelar minimal S1	100%	100	100	100	100	100	100

				IKT-2.B.5	Persentase Dosen memiliki skor TOEFL minimal 500.	•	2	3	5	7	10	15
				IKT-2.B.6	Persentase Pustakawan, labo-ran, arsiparis, & programmers memiliki sertifikat kompetensi.	•	1	1.2	1.2	2	3	5
				IKT-2.B.7	Tenaga kependidikan mengi-kuti pelatihan sesuai jenis pe-kerjaannya minimal 1x/tahun.	5%	1	1	1	2	3	5
				IKT-2.B.8	DTPS menjadi anggota masy. bidang ilmu level int'l.	•	1	1	2	2	3	5
				IKT-2.B.9	DTPS menjadi anggota masy. bidang ilmu level nasional.	100%	60	65	80	90	100	100
				IKT-2.B.10	Persentase Kemampuan dosen P H P E D F D O 4 X U · D Q	100%	100	100	100	100	100	100
				IKT-2.B.11	Persentase Kemampuan tena-ga kependidikan membaca al-4 X U · D Q	100%	100	100	100	100	100	100
				IKT-2.B.12	Kemampuan dosen mengha-silkan karya ilmiah yang men-dapatkan hak paten.	•	5	10	51	15	15	20
				IKT-2.B.13	Kinerja dosen dalam menulis di jurnal internasional/bere-putasi setiap tahunnya.	•	0.5%	2	5	7	10	10
				IKT-2.B.14	Persentase Investasi SDM Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan Alumni	20%	5	5	10	10	15	20
				IKT-2.B.15	Persentase Anggaran untuk kegiatan AIK	5%	1	1	2	2	4	5
			c. Pendirian dan pengembangan unit-unit usaha baru untuk meningkatkan sumber pendapatan universitas	IKT-2.C.1	Peningkatan jumlah unit usaha baru	1 unit usaha baru per tahun	1	4	5	6	7	8
				IKT-2.C.2	Persentase peningkatan jumlah pendapatan dari unit-unit usaha	5%	0,5	0.5	1	2	3	5
				Kode	Indikator Kinerja Tambahan	Target Capaian	Baseline 2018	2019	2020	2021	2022	2023

[illegible]

Tujuan 4:												
Terlaksananya nilai-nilai AIK dalam kehidupan kampus, meningkatnya kerjasamadengan Perguruan Tinggi lain, pemerintah dan swasta pada tingkat nasional dan internasional dalam mewujudkan Caturdharma PTMA												
No	SASARAN	PROSES BISNIS	STRATEGI	KODE	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET CAPAIAN	Baseline 2018	2019	2020	2021	2022	2023
7	Terwujudnya nilai-nilai AIK dalam kehidupan civitas akademik dan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak dalam mewujudkan Caturdharma Perguruan Tinggi yang berkualitas dan berdaya saing global.	WAREK IV	a. Penginternalisasi-an AIK pada seluruh sivitas akademika	IKU-4.A.1.	Penetapan MK AIK dalam struktur Kurikulum Prodi	100%	100	100	100	100	100	100
				IKU-4.A.2	Core ValueKurikulum penciri khusus UM Buton (Struktur kurikulum KPT untuk mata kuliah AIK terintegrasi dengan Soft skill (sidiq, amanah, tabligh, fathonah)	100%	100	100	100	100	100	100
				IKU-4.A.3	Ketepatan struktur kurikulum AIK dalam pembentukan ca-paian pembelajaran digam-barkan dalam peta kompe-tensi. (Struktur kurikulum AIK sesuai urutan capaian pembelajaran yang ditetapkan dan memberikan fleksibilitas untuk membentuk soft skill kader.)	100%	100	100	100	100	100	100
				IKU-4.A.4	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum AIK melibatkan pemangku kepentingan serta direview oleh pakar bidang ilmu AIK.	Minimal 2x setahun	2	2	2	2	2	2
				KODE	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	TARGET CAPAIAN	Baseline 2018	2019	2020	2021	2022	2023
				IKT-4.A.1	Pedoman Mata Kuliah AIK dari PP Muhammadiyah	100%	100	100	100	100	100	100
			b. Revitalisasi Lembaga PSPI	IKU-4.B.1	Ketersediaan Dokumen Program Kerja PSPI	100%	100	100	100	100	100	100

				IKU-4.B.2	Pelaksanaan kebijakan program dalam memper-siapkan lulusan yang memiliki nilai baik dalam ujian kompetensi dasar AIK	100 % adanya Dokumen Kebijakan	100	100	100	100	100	100
				KODE	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	TARGET CAPAIAN	Baseline 2018	2019	2020	2021	2022	2023
				IKT-4.B.1	Banyaknya kehadiran Sivitas akademika dalam pembinaan AIK/Kajian Kegamaan	100%	50	60	80	80	80	100
				IKT-4.B.2	Sertifikasi Baca Tulis Al Quran bagi Mahasiswa.	100%	20	25	50	100	100	100
			c. Penerapan Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah di lingkungan sivitas akademika UM Buton dan masyarakat di Kepulauan Buton.	IKU-4.C.1	Keterlibatan sivitas Akademika dalam Kegiatan Pengkajian Islam di Kampus dan Masyarakat.	90%	30	40	60	70	80	90
				IKU-4.C.2	Persentase sivitas akade-mika Mampu Baca Tulis Al Quran	90%	75	85	100	100	100	100
				KODE	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	TARGET CAPAIAN	Baseline 2018	2019	2020	2021	2022	2023
				IKT-4.C.1	Sivitas akademika (seluruh pimpinan/karyawan) mela-kukan shalat jamaah ketika adzan dikumandangkan.	100%	70	70	100	100	100	100
				IKT-4.C.2	Memiliki Pedoman Penge-mbangan Kampus Islami	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				IKT-4.C.3	Memiliki Divisi Kerja yang mengelola pengembangan Kampus Islami	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
				IKT-4.C.4	Adanya SK Rektor tentang penerapan berbusana Islami di UM Buton.	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
				IKT-4.C.5	Adanya SK Rektor Tentang penerapan kampus tanpa rokok.	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
				IKT-4.C.6	Adanya Pedoman pembina-an Ortom	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada

[illegible]

				IKU-4.D.5	Ketersediaan Dokumen formal yang lengkap tentang Kebijakan & prosedur pengembangan jejaring & kemitraan kerjasama lembaga formal luar negeri. (memiliki Surat Perjanjian Kerjasama, judul kerjasama relevan prodi, bukti laporan, hasil kerjasama, luaran pelaksanaan, & jangka waktu yang jelas	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				IKU-4.D.6	Ketersediaan dokumen yang lengkap tentang perencanaan pengembangan jejaring kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan strategi.	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				KODE	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	TARGET CAPAIAN	Baseline 2018	2019	2020	2021	2022	2023
				IKT-4.D.1	Asas kerjasama PTMA memenuhi asas manfaat dan saling meningkatkan kinerja.	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
				IKT-4.D.2	Syarat kerjasama, pihak mitra tidak melakukan penetrasi ideologi yang bertentangan dengan ideologi negara maupun Persyarikatan, tidak sedang berada dalam sengketa dengan pihak lain atau sedang dihukum berdasarkan keputusan pengadilan, bertujuan untuk meningkatkan kinerja semua pihak, lembaga resmi bukan partai politik atau afiliasi partai politik tertentu.	100%	100	100	100	100	100	100

				IKT-4.D.3	Tindak lanjut kerjasama oleh pimpinan & unit kerja terkait	100%	45	50	70	90	100	100
			e. Peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama yang memprioritaskan posisi strategis UM Buton.	IKU-4.E.1	Bukti yang sah tentang kerjasama Caturdarma yang dilengkapi dengan hasil analisis data terkait manfaat kerjasama bagi PTMA.	90%	50	50	60	70	80	100
				IKU-4.E.2	Kerjasama bidang AIK mencakup kerjasama dalam bidang pendidikan dan pengajaran AIK (100%), penelitian AIK (10%), dan PkM AIK (10%).	100%	30	30	50	80	100	100
				IKU-4.E.3	Kerjasama bidang Penelitian mencakup pengembangan keilmuan yang memiliki dampak terhadap peningkatan pengembangan keilmuan dan kesejahteraan masyarakat, seperti sharing penelitian, sharing dana penelitian, semi-nar bersama, publikasi ilmiah bersama.	40%	5	10	10	20	30	40
				IKU-4.E.4	Kerjasama bidang PkM mencakup implementasi keilmuan yang bermanfaat untuk kemasyarakatan umat seperti sharing kegiatan PkM, sharing dana kegiatan bersama, publikasi dan pemanfaatan produk bersama-sama.	20%	5	5	10	10	20	20
				KODE	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	TARGET CAPAIAN	Baseline 2018	2019	2020	2021	2022	2023

				IKT-4.E.1	Kerjasama PTMA memiliki pengakuan Program Credit Transfer System	20 Kerjasama	10	10	10	10	20	20
				IKT-4.E.2	Kerjasama PTMA yang memiliki pengakuan Joint Research	20 Kerjasama	5	10	10	10	20	20
				IKT-4.E.3	Kerjasama PkM	10 Kerjasama	5	5	5	10	10	10
				IKT-4.E.4	Ketersediaan Instrumen kepuasan mitra yang telah diuji validitas dan reliabilitas	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
				IKT-4.E.5	Kepuasan pihak mitra kerjasama PTMA	• sangat puas	5	10	10	10	20	20